

RINGKASAN

ARIFAH. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kab.Tanah Datar tahun 2016-2020 (*Analysis of Budget Realization Reports on Regional Government Financial Performance of Tanah Datar District in 2016-2020*). Dibimbing oleh MELA NURDIALY.

Dimulainya era otonomi daerah di Indonesia maka pemerintah daerah memiliki kewajiban dalam mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah dituangkan dalam APBD yang dapat mencerminkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan serta pelayanan sosial masyarakat. Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan suatu daerah untuk mengetahui seberapa besar capaian keuangan daerah tersebut. Pemerintah Kab.Tanah Datar mengemban tanggung jawab untuk mengelola dan meningkatkan kinerja keuangan pemerintahannya, kondisi ini mendorong adanya kebutuhan untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap pengelola keuangan daerah. Salah satu metode pengukuran yang efektif untuk melihat seberapa jauh kinerja yang telah dihasilkan adalah dengan menggunakan rasio keuangan daerah terhadap laporan realisasi anggaran pemerintah daerah.

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu menguraikan kinerja keuangan pemerintah daerah Kab.Tanah Datar berdasarkan LRA tahun 2016-2020 dilihat dari: (1) Derajat Desentralisasi, (2) Rasio Ketergantungan Daerah, (3) Rasio Kemandirian Daerah, (4) Rasio Efektivitas PAD, (5) Rasio Efisiensi Belanja, (6) Rasio Keserasian.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan(PKL) di Badan Keuangan Daerah Kab.Tanah Datar yang beralamat d Jl.Sutan Alam Bagagarsyah Pagaruyung. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 18 Maret 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini yaitu wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil analisis dan pembahasan kinerja keuangan pemerintah daerah Kab.Tanah Datar berdasarkan LRA dilihat dari (1) Derajat Desentralisasi masih Kurang dengan rata-rata 10,69% (2) Rasio Ketergantungan Daerah dapat dikategorikan Sangat Tinggi dengan rata-rata ketergantungannya sebesar 86,82% (3) Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dikategorikan Sangat Rendah dengan pola hubungan Instruktif karena rata-rata rasio kemandiriannya sebesar 12,33% (4) Rasio Efektivitas PAD dapat dikatakan Cukup Efektif dengan rata-rata rasio Efektivitas PAD sebesar 96,51% (5) Rasio Efisiensi Belanja tergolong Efisien karena rata-rata rasionya sebesar 89,80% (6) Rasio Keserasian Belanja yang lebih besar ke Belanja Operasional dibandingkan Belanja Modal yaitu sebesar 83,26% dan 16,74% . Secara keseluruhan, kinerja keuangan berdasarkan LRA, Kab.Tanah Datar tergolong kurang baik, karena untuk tingkat desentralisasi dan tingkat ketergantungan keuangan daerah Kab.Tanah Datar belum sesuai dengan standar yang diinginkan dan peran pemerintah pusat masih mendominasi dibandingkan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Keuangan, Kinerja, Rasio Keuangan Daerah.